

PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA
DIREKTUR PENDIDIKAN DINIYAH DAN PONDOK PESANTREN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA RI



PENETAPAN KINERJA TAHUN 2016

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohsen
Jabatan : Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Kamaruddin Amin
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Islam

Selaku atasan langsung Pihak Pertama

Selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama pada tahun 2016 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab Pihak Pertama.

Pihak Kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

Kamaruddin Amin

Jakarta, Februari 2016

Pihak Pertama,

Mohsen

FORMULIR PENETAPAN KINERJA
DIREKTORAT PENDIDIKAN DINIYAH DAN PONDOK PESANTREN

Unit Kerja : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

Tahun Anggaran : 2016

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya Akses Masyarakat Tidak Mampu terhadap Program Indonesia Pintar pada Pendidikan Dasar-Menengah	Jumlah Siswa Ula	877.842 siswa
	Jumlah Siswa Wustha	1.020.366 siswa
	Jumlah Siswa Ulya	551.120 siswa
Meningkatnya Angka Partisipasi Penduduk Usia Pendidikan Dasar, Menengah, dan Pendidikan Tinggi	APK Ula	13,29%
	APM Ula	10,90%
	APK Wustha	22,50%
	APM Wustha	18,48%
	APK Ulya	8,83%
	APM Ulya	6,15%
	APK Ma'had Aly	3,34%
Menurunnya Jumlah Siswa yang Tidak Melanjutkan Pendidikan	Angka Putus Sekolah Ula	0,15%
	Angka Putus Sekolah Wustha	0,44%
	Angka Putus Sekolah Ulya	0,53%

Direktur Jenderal Pendidikan Islam

(Kamaruddin Amin)

Jakarta, Februari 2016
 Direktur Pendidikan Diniyah dan
 Pondok Pesantren

(Mohsen)